



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 21 November 2019

Halaman: 9

Pemda DIY Evaluasi Dampak Ekonomi

■ Uji Coba Semipedestrian Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah DIY akan melaksanakan evaluasi terkait dengan pelaksanaan uji coba semipedestrian di Malioboro.

Beberapa hal yang akan dikaji di antaranya adalah terkait dampak ekonomi jika uji coba tanpa kendaraan ini dilakukan.

"Kami memang akan terus mengevaluasi pelaksanaan uji coba ini. Ada yang bebas dari pedagang kaki lima, ada yang tidak. Dampak ekonominya bagaimana, bukan berhenti kemarin saja, akan terus kami coba," kata Sekda

● ke halaman 15

Biar disurvei dulu, pilihan-pilihan seperti apa, sirip dan sebagainya harus diperbaiki.

Sri Sultan HB X
Gubernur DIY

Pemda DIY Evaluasi Dampak

● Sambungan Hal 9

DIY, Kadamarta Baskara Aji, Rabu (19/11).

Dia menjelaskan, uji coba ini juga akan dilaksanakan pada weekend di tengah kepadatan arus lalu lintas.

Hal ini akan menjadi bahan evaluasi terkait dengan semipedestrian ini.

"Weekend pada saat Yogyakarta padat juga akan diuji coba. Jangan-jangan jadi malah tambah macet," ujarnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, dirinya belum mendapat report soal uji coba yang dilaksanakan, Selasa (18/11) lalu.

Sultan menjelaskan, jika program kebijakan ini akan dikaji antara Dishub DIY dan Dishub Kota Yogyakarta. "Biar disurvei dulu, pilihan-pilihan seperti apa, sirip dan sebagainya harus diperbaiki," katanya.

Beberapa perbaikan ini dilakukan karena menurutnya tidak mungkin memperluas kota. Apalagi, melebarkan jalan juga tidak bisa. "Ada beban sosial tinggi. Maka, harus ada pilihan-pilihan," katanya.

Kajian Dishub Kepala Dishub DIY, Sigit Sapto Raharjo pun masih melaksanakan kajian terkait dengan beberapa jalan di sirip-sirip Malioboro yang akan diberlakukan dua arah. Dia menambahkan, untuk penduduk yang tinggal di kawasan Malioboro masih bisa memanfaatkan jalur tersebut.

Sigit menjelaskan, untuk uji coba berikutnya bisa mengambil hari Jumat atau Sabtu. Namun, hal ini masih akan menunggu hasil evaluasi dari uji coba yang akan dilaksanakan besok.

"Evaluasi ini kami lakukan komprehensif. Semua aspek dievaluasi, bagaimana dampak ke pedagang tanpa ada kendaraan dan sebagainya. Ini akan menjadi bahan masukan untuk menerapkan semipedestrian di Malioboro," ujarnya.

Dia pun meminta warga masyarakat bisa memahami dan mendukung program pemerintah ini untuk kebaikan bersama.

Hal ini adalah salah satu kebijakan untuk kembali mewujudkan program pemerintah yang bebas macet dan juga melestarikan nilai tradisionalnya.

Sigit sebelumnya menyebutkan pihaknya melakukan uji coba semipedestrian di kawasan Malioboro selain hari Selasa Wage.

Hal ini lantaran Dishub menilai uji coba pedestrian saat ini belum optimal dan Selasa Wage justru menjadi salah satu destinasi baru.

Pihaknya pun akan melihat bagaimana dengan penutupan Malioboro tanpa even. Pedagang juga seperti biasa berdagang sehingga bisa dievaluasi kondisinya.

Hal ini karena PKL juga bagian dari Malioboro. Sementara, untuk saat ini di setiap Selasa Wage, pedagang ini justru diliburkan. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005